


EDISI: SENIN, 26 FEBRUARI 2018

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Februari) : 4,25%
 Inflasi (Jan) : 0,62% (mom) & 3,25% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 131,98 Miliar
 (per Januari 2018)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.670  0,04%
 (Kurs JISDOR pada 23 Februari 2018)




STOCK MARKET

23 FEBRUARI 2018

IHSG : **6.619,80 (+0,41%)**
 Volume Transaksi : 15,768 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 9,366 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,951 Triliun
 Foreign Sell : Rp 3,145 Triliun

BOND MARKET

23 FEBRUARI 2018

Ind Bond Index : **243,3246**  **-0,05%**
 Gov Bond Index : 240,2601  **-0,05%**
 Corp Bond Index : 255,3365  **-0,06%**

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Jumat 23/2/18 (%)	Kamis 22/2/18 (%)
5,22	FR0063	5,8499	5,8293
10,23	FR0064	6,4853	6,5523
13,23	FR0065	7,0009	7,0163
20,24	FR0075	7,2724	7,3206

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 23 FEBRUARI 2018

Jenis	Produk	Acuan	Selisih	
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,30%	IRDSHS +0,21%	+0,09%	
	Saham Agresif +0,00%	IRDSH +0,36%	-0,36%	
	PNM Saham Unggulan -0,18%	IRDSH +0,36%	-0,54%	
Campuran	PNM Syariah +0,00%	IRDCPS +0,32%	-0,32%	
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,71%	IRDPT +0,02%	+0,69%	
	PNM Amanah Syariah +0,00%	IRDTS -0,06%	+0,06%	
	PNM Dana Bertumbuh -0,02%	IRDPT +0,02%	-0,04%	
	PNM SBN 90 +0,31%	IRDPT +0,02%	+0,29%	
	PNM Dana SBN II +0,13%	IRDPT +0,02%	+0,11%	
	PNM Sukuk Negara Syariah -0,02%	IRDPTS -0,06%	+0,04%	
	Pasar Uang	PNM PUAS +0,03%	IRDPU +0,01%	+0,02%
PNM DANA TUNAI +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%	
PNM Pasar Uang Syariah +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%	
PNM Dana Kas Platinum +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%	
PNM Dana Likuid +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%	

Spotlight News

- Konsumsi rumah tangga diperkirakan masih tumbuh landai pada awal tahun ini. Tanpa terobosan kebijakan, situasi ini bisa berlanjut hingga akhir tahun sehingga pemulihan ekonomi akan berjalan lambat
- Bank Indonesia menilai posisi nilai tukar rupiah terhadap dollar AS di pasar uang hingga akhir pekan lalu masih sesuai fundamentalnya
- Salah satu pejabat Gedung Putih menyebutkan bahwa Presiden Amerika Serikat Donald Trump menginginkan tarif tertinggi yang dapat diberlakukan kepada aktivitas impor baja dan aluminium oleh AS
- Kendati fungsi intermediasi masih berjalan lambat, industri perbankan pada 2017 mencatatkan lonjakan signifikan dalam perolehan laba.
- Sejumlah emiten multifinance mencatatkan pertumbuhan laba bersih yang signifikan sepanjang 2017 atau jauh di atas pertumbuhan industri
- Pasar obligasi domestik pekan ini masih akan bergerak terbatas. Investor masih akan cenderung menunggu perkembangan gejolak di pasar global setelah rilis data ketenagakerjaan Amerika Serikat

Economy

1. Konsumsi Domestik Masih Landai

Konsumsi rumah tangga diperkirakan masih tumbuh landai pada awal tahun ini. Tanpa terobosan kebijakan, situasi ini bisa berlanjut hingga akhir tahun sehingga pemulihan ekonomi akan berjalan lambat. (Kompas)

2. Selisih Harga BBM Makin Lebar

Pertamina (Persero) menaikkan harga bahan bakar khusus jenis pertalite dan pertamax per 24 Februari 2018. Kenaikan harga itu dipicu rata-rata harga minyak dunia yang naik. Selisih harga premium dengan pertalite dan pertamax yang semakin lebar dapat memicu peningkatan konsumsi premium. (Kompas)

3. Jangkauan Akses Informasi Keuangan Makin Luas

Pemerintah kembali mengubah aturan teknis terkait akses informasi keuangan dengan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan No.19/PMK.03/2018, yang merupakan perubahan ke dua PMK No.70/PMK.03/2017 tentang petunjuk teknis pelaksanaan akses informasi keuangan untuk kepentingan perpajakan. (Bisnis Indonesia)

4. Pajak Diarahkan untuk Stimulus Fiskal

Pemerintah akan mengarahkan pajak untuk menstimulus perekonomian, selain dimanfaatkan sebagai instrumen untuk mengejar penerimaan negara, pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

5. BI : Kurs Rupiah Masih Sesuai Fundamental

Bank Indonesia menilai posisi nilai tukar rupiah terhadap dollar AS di pasar uang hingga akhir pekan lalu masih sesuai dengan fundamentalnya, apalagi secara umum kondisi ekonomi makro, fiskal, moneter dan sistem keuangan domestik masih relatif baik dan kuat. (Investor Daily)

Global

1. Trump Ingin Tarif Tertinggi untuk Impor Baja dan Aluminium

Salah satu pejabat Gedung Putih menyebutkan bahwa Presiden Amerika Serikat Donald Trump menginginkan tarif tertinggi yang dapat diberlakukan kepada aktivitas impor baja dan aluminium oleh AS. (Bisnis Indonesia)

2. Harga Minyak Kembali Menghangat

Perdagangan minyak mentah dunia kembali bergairah dalam dua pekan terakhir, setelah anjlok dari level tertinggi dalam tiga tahun pada awal Februari. Harga dipengaruhi sentimen beragam mulai dari faktor pasokan di AS, pembatasan produksi negara anggota OPEC, hingga lonjakan ekspor. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. 545 Kilometer Jalan Tol Beroperasi Tahun Ini

Sampai dengan akhir tahun ini, sepanjang 545 kilometer jalan tol di 18 ruas dapat dibangun dan beroperasi. Pemerintah memastikan, sebagian ruas tol tersebut dapat beroperasi atau difungsikan sebagai jalur mudik Lebaran tahun ini. (Kompas)

2. Kemenperin Pacu Pengembangan IKM

Kementerian Perindustrian memacu pengembangan industri kecil dan menengah (IKM) yang berperan penting dalam mendorong pertumbuhan manufaktur dan perekonomian di Tanah Air. (Kompas)

3. 2017, Bank Pesta Laba

Kendati fungsi intermediasi masih berjalan lambat, industri perbankan pada 2017 mencatatkan lonjakan signifikan dalam perolehan laba. Pencapaian ini sekaligus menjadi titik balik atas kinerja perbankan nasional yang dalam beberapa tahun terakhir hanya tumbuh single digit. (Bisnis Indonesia)

4. Laba Multifinance 2017 Bertumbuh Signifikan

Sejumlah emiten multifinance mencatatkan pertumbuhan laba bersih yang signifikan sepanjang 2017 atau jauh di atas pertumbuhan industri. Mereka juga menyiapkan strategi untuk menjaga pertumbuhan laba pada 2018. (Bisnis Indonesia)

5. Likuiditas Berpotensi Mengetat

Penurunan bunga simpanan berpotensi berlanjut pada tahun ini, tetapi hal itu bisa memicu perpindahan dana milik deposan ke instrumen yang memberikan imbal hasil lebih tinggi sehingga dapat mengetatkan likuiditas perbankan. (Bisnis Indonesia)

6. Insentif Pacu Pendanaan Lokal Bisnis Rintisan

Relaksasi aturan perpajakan yang kini tengah dibahas diyakini akan meningkatkan perputaran modal dalam pendanaan perusahaan rintisan sekaligus mengurangi dominasi investor asing di perusahaan teknologi besar di Indonesia. (Bisnis Indonesia)

7. **Kemenperin Minta Aturan Ekspor Pengolahan Mineral Dikaji Ulang**

Kementerian Perindustrian akan berkoordinasi dengan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral untuk meninjau ulang persyaratan ekspor hasil pengolahan mineral. Industri logam tahun ini diproyeksikan tumbuh 5,6%. (Bisnis Indonesia)

8. **Jepang Bakal Tambah Investasi Pengolahan Limbah Sawit Cair**

Investor Jepang tertarik menanamkan investasi untuk mengembangkan pengolahan limbah sawit cair atau palm oil mill effluent di Kawasan Teknopolitan sawit di Pelalawan, Riau senilai US\$30 juta hingga US\$60 juta. (Bisnis Indonesia)

9. **Penjualan Alas Kaki Domestik Stagnan**

Penjualan alas kaki di pasar domestik pada tahun ini diperkirakan tidak akan banyak berubah dari tahun lalu yang mencapai Rp27 triliun karena belum adanya faktor positif yang mendorong peningkatan permintaan alas kaki di pasar domestik. (Investor Daily)

Market

1. **Obligasi BUMN Karya Masih Stabil**

Keputusan pemerintah untuk memorandum proyek konstruksi layang membuat sejumlah emiten BUMN karya dan jalan tol menjadi sorotan. Kendati demikian, obligasi korporasi pelat merah itu dinilai relatif stabil. (Bisnis Indonesia)

2. **Investor Masih Tahan Diri**

Pasar obligasi domestik sepanjang pekan ini diperkirakan masih akan bergerak terbatas. Investor masih akan cenderung menunggu perkembangan gejolak di pasar global setelah rilis data ketenagakerjaan Amerika Serikat untuk periode Februari 2018. (Bisnis Indonesia)

3. **APEI Susun Market Standard**

Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia akan menyusun market standard dalam perdagangan saham setelah memutuskan untuk tidak lagi memberikan rekomendasi terkait dengan batas komisi transaksi di pasar saham. (Bisnis Indonesia)

4. **Asing Akan Catatkan Net Buy Tahun Ini**

Investor asing diperkirakan kembali membukukan pembelian bersih (net buy) saham di bursa domestik tahun ini sekalian ada tantangan dari sisi eksternal karena ditopang pertumbuhan ekonomi Indonesia yang kuat dan rata-rata kenaikan total laba emiten sekitar 10-15%. (Investor Daily)

Corporate

1. **WTON Bidik Kenaikan Laba 36,5%**

Wijaya Karya Beton Tbk. membidik pertumbuhan laba tahun berjalan sebesar 36,56% dari realisasi 2017 senilai Rp340,45 miliar seiring dengan meningkatnya anggaran pemerintah untuk proyek infrastruktur. (Bisnis Indonesia)

2. **ARNA Ekspansi ke Sumatera**

Emiten produsen keramik PT Arwana Citramulia Tbk. berencana meningkatkan kapasitas pabrik perseroan yang terletak di Ogan Komeng Ilir, Sumatera Selatan untuk menangkap pertumbuhan permintaan di Pulau Sumatra. (Bisnis Indonesia)

3. **WIKA Bidik Proyek Offshore**

Wijaya Karya Tbk. akan mengantongi sejumlah nilai kontrak baru dari pekerjaan proyek di luar negeri (offshore) senilai Rp870 miliar pada kuartal I/2018. Tahun ini, WIKA menargetkan nilai kontrak baru Rp3,8 triliun sehingga order book 2018 menjadi Rp6,3 triliun. (Bisnis Indonesia)

4. **Laba Maybank Turun 5,26%**

Bank Maybank Indonesia Tbk pada 2017 membukukan laba bersih setelah pajak sebesar Rp1,8 triliun, turun 5,26% jika dibandingkan dengan Rp1,9 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. (Bisnis Indonesia)

5. **TOBA Raih Rating B3**

Toba Bara Sejahtera Tbk. mengantongi peringkat B3 dari Moody's Investors Service menyematkan Corporate Rating Family (CFR) B3 terkait rencana perseroan menerbitkan obligasi global senilai US\$250 juta. (Bisnis Indonesia)

6. **MARK Kejar Produksi**

Mark Dynamics Indonesia Tbk., produsen cetakan sarung tangan terbesar dunia, memproyeksikan pertumbuhan produksi 29,5% pada tahun ini dibandingkan dengan pencapaian 2017. (Bisnis Indonesia)